SKRIPSI

PERKEMBANGAN DESTINASI WISATA HUTAN PINUS MANGUNAN KABUPATEN BANTUL

Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana (S1)

Oleh :
FLORIANUS ROPING LAMBO
NO. MHS : 512100199

JURUSAN PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2019

HALAMAN P ENGESAHAN

SKRIPSI

PERKEMBANGAN DESTINASI WISATA HUTAN PINUS MANGUNAN KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh :

FLORIANUS ROPING LAMBO

NIM : 512100199

Jurusan : Pariwisata

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I	pembimbing II
Drs, Prihatno,MM	**Saptin Dwi Setyo Hastuti S. Pd. M. Pd**
NIDN.0526125901	**NIDN.0527048702**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra ,S.S, M.M
NIDN : 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

SKRIPSI

PERKEMBANGAN DESTINASI WISATA HUTAN PINUS MANGUNAN KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh :

FLORIANUS ROPING LAMBO

NIM : 512100199

Jurusan : Pariwisata

Telah dipertahankan didepan penguji dan dinyatakan: LULUS

Pada tanggal: 23 Januari 2019

Penguji : **Arif Dwi Saputra, SS., M. M** :……..
NIDN.052507001

Pembimbing I : **Drs, Prihatno,MM** :……..
NIDN.0526125901

Pembimbing II : **Saptin Dwi Setyo Hastuti S. Pd. M. Pd**:……...
NIDN.0527048702

Mengetahui

Ketua Seklolah Pariwisata AMPTA

Drs, Prihatno, MM
NIDN.0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Florianus Roping Lambo

No. Mhs : 512100199

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : Perkembangan Destinasi Wisata Hutan Pinus Mangunan kabupaten Bantul.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya bahwa tidak terdapat karya atau pendapat yang di-tulis atau diterbitkan orang lain kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Januari 2019
Yang membuat pernyataan,

Florianus Roping Lambo
Nim: 512100199

MOTTO

Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi indah dan dengan Agama hidup menjadi terarah dan bermakna (H.A. Mukti Ali).

Orang yang tidak mau berpikir adalah malas, yang tidak dapat berpikir adalah dungu, dan tidak berani berpikir adalah budak (Drumond).

Saya belum pernah mendengar siapapun yamg tersandung ketika sedang duduk. Karena itu jalanlah terus meski Anda tersandung dan janganlah berhenti (charles kettering).

Janganlah takut oleh jarak antara mimpi Anda dan kenyataan yang anda hadapi. Selama Anda masih bisa memimpikanya, Anda pasti bisa mewujudkannya (Belva Davis).

Orang yang sukses tidak takut pada kritik, sebaliknya orang-orang yang anti kritik adalah orang yang picik (Andy Stevenio).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Ayah tercinta (Yoseph Lambo), seorang ayah yang tak pernah menyerah mengajarkanku arti hidup dan selalu memberikan dukungan dan Do'a. Terimakasih atas kasih sayang yang engkau berikan.
2. Ibu tercinta (Bea Trix Hoar Seran Sia) seorang ibu yang luar biasa tak pernah lelah mendoakanku.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati,akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Perkembangan Destinasi Wisata Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul. Meskipun hasil dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap hasil ini bisa di jadikan sebagai pengetahuan tambahan bagi pembaca. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisataan pada Program Studi Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah rela meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Saptin Dwi Setyo Hastuti S. Pd. M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

3. Bapak Arif Dwi Saputra, SE.MM selaku Ketua Jurusan Hospitality.
4. Bapak H. Jiyono Ihsan selaku kepala Desa Mangunan
5. Ibu Yeni Setyawati selaku pengelola administrasi destinasi wisata hutan pinus Mangunan.
6. Koperasi Notowono
7. Para narasumber penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi.

Semoga bantuan bapak/ ibu dan semua pihak dicatat sebagai amal kebaikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 23 Januari 2019

Florianus Roping Lambo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN iii
HALAMAN PERNYATAAN KESLIAN DATA SKRIPSI iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 4

BAB II Landasan Teori 5
A. Landasan Teori 5
1. Pariwisata 5
2. Kepariwisataan 6
3. Daya Tarik Wisata 7
4. Pengembangan Objek Wisata 8

B. Kerangka Pemikiran Teroritik 10

C. Penelitian Terdahulu 11

BAB III Metode Penelitian 15

A. Metode dan Design Penelitian 15

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 15

C. Teknik Cuplikan 16

D. Sumber Data 17

1. Data Primer 17

2. Data Skunder 17

E. Teknik Pengumpulan Data 17

1. Observasi 18

2. Wawancara 18

3. Dokumentasi 19

F. Keabsahan Data 19

G. Metode Analisi Data 20

1. Reduksi Data 20

2. Penyajian Data 20

H. Alur Penelitian 21

I. Jadual Penelitian 22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 23

A. Gambaran Umum 23

1. Profil Kabupaten Bantul 23

2. Desa Mangunan 31

3. Destinasi Hutan Pinus Mangunan 36

B. Pembahasan 41

1. Perkembangan Atraksi 41

2. Perkembangan Amenitas 45

3. Perkembangan Aksesibilitas 56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 3.1 : Jadwal Penelitian 22
Table 4.1 : Kepadatan Penduduk Geografis Per Kecamatan Tahun 2012..... 25
Table 4.2 : Kepadata Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Proyeksi 2010-2020 26
Table 4.3 : Susunan Pengelola Destinasi Wisata RPH Mangunan 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran 11
Gambar 4.1 : Peta kabupaten Bantul 23
Gambar 4.2 : Peta Lokasi Destinasi Hutan Pinus Mangunan 38
Gambar 4.3 : Hutan Pinus Mangunan Tahun 2013 43
Gambar 4.4 : Hutan Pinus Mangunan Tahun 2018 43
Gambar 4.5 : Pemandangan Hutan Pinus Mangunan Tahun 2018..... 43
Gambar 4.6 : Atraksi Budaya Tahun 2016..... 45
Gambar 4.7 : Homestay Arya tahun 2018..... 46
Gambar 4.8 : Rumah Makan tahun Tahun 2016 48
Gambar 4.9 : Rumah Makan Tahun 2018 48
Gambar 4.10 : Lahan Parkir Tahun 2017 50
Gambar 4.11 : Lahan Parkir Tahun 2018 50
Gambar 4.12 : Mushola Tahun 2018..... 50
Gambar 4.13 : Air Bersih Tahun 2018 51
Gambar 4.14 : Toilet Umum Tahun 2018 51
Gambar 4.15 : Tempat Sampah Tahun 2018..... 51
Gambar 4.16 : Loket Tahun 2017 52
Gambar 4.17 : Loket Tahun 2018 52
Gambar 4.18 : Gardu Pandang Tahun 2016 53
Gambar 4.19 : Gardu pandang Tahun 2018 53
Gambar 4.20 : Hammock Tahun 2018 54
Gambar 4.21 : Panggung Teater Tahun 2018 54
Gambar 4.22 : Panggung Teater Tahun 2018 54
Gambar 4.23 : Tempat Duduk Bersantai Tahun 2018 55
Gambar 4.24 : Gazebo Tahun 2018 55
Gambar 4.25 : Taman Bunga Tahun 2018 55

Gambar 4.26 : Ayunan Tahun 2018 56
Gambar 4.27 : Jalan Menuju Hutan Pinus Mangunan Tahun 2013 57
Gambar 4.28 : Jalan Menuju Hutan Pinus Mangunan Tahun 2018 57
Gambar 4.29 : Penunjuk Arah Tahun 2018 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Observasi dan wawancara
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5 : Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 6 : Lembar bimbingan

ABSTRAK

The development of the visitors began to be felt rose sharply in the year 2014 to the present on a typical day revolves around 200 to 300 motorcycles and on holidays reach 800 to 1000 motor. To date, there is also already infrastructure supporting tourism objects such as signposts of Imogiri into tourist attractions, the Secretariat and the Centre for information, maps and tourist information signs, souvenirs stalls, food stalls, meeting places, parking area, electricity networks, the toilet, and mushollah. Development of the number of visits of tourists continues to rise it is inseparable from the efforts of the development of atraction, amenitas, and aksesibilitias. Based on the terms of the development of the Mangunan pine forest tourist destinations need to be researched further.

This paper aims to see the development of tourist destinations, namely the development of attractions, amenitas, and the accessibility of tourist destinations in Mangunan pine forests. Research done by qualitative descriptive method and method of use of the data used in this study is observation, interviews, and documentation. Methods used to analyze the data by using the data reduction and data presentation.

The results of this study showed that the development of attractions, amenitas and accessibility in tourist destinations Mangunan pine forests has increased but the provision of clean water are still not optimal to note and the condition of the road to destination Mangunan pine forest along a kilo meter needs to be fixed.

Key words: pine forest Mangunan, the development of tourist destinations.

ABSTRAK

Perkembangan pengunjung mulai dirasakan meningkat tajam pada tahun 2014 hingga sekarang pada hari-hari biasa berkisar 200 sampai 300 sepeda motor dan pada hari-hari libur mencapai 800 sampai 1000 motor. Sampai saat ini juga sudah terdapat sarana dan prasarana penunjang objek wisata seperti penunjuk arah dari Imogiri ke objek wisata, sekretariat dan pusat informasi, peta dan tanda informasi wisata, kios cindera mata, warung makan, tempat pertemuan, area parkir, jaringan listrik, toilet, dan mushollah. Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan yang terus meningkat ini tidak terlepas dari upaya pengembangan atraksi, amenitas, dan aksesibilitias. Berdasarkan hal tersebut perkembangan destinasi wisata hutan pinus Mangunan perlu diteliti lebih lanjut.

Tulisan ini bertujuan untuk melihat perkembangan atraksi, amenitas, dan aksesibilitas di destinasi wisata hutan pinus Mangunan. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan metode penggunaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggunakan reduksi data dan penyajian data.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa perkembangan atraksi, amenitas dan aksesibilitas di destinasi wisata hutan pinus Mangunan mengalami peningkatan namun penyediaan air bersih yang masih belum optimal perlu diperhatikan dan kondisi jalan menuju destinasi hutan pinus Mangunan sepanjang satu kilo meter perlu diperbaiki.

Kata kunci : hutan pinus Mangunan, perkembangan destinasi wisata.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penyumbang devisa negara yang cukup besar bagi negara Indonesia. Kondisi alam dan budaya Indonesia yang multikultural merupakan salah satu daya tarik wisata bagi wisatawan untuk mengunjungi setiap destinasi wisata. Destinasi wisata yang menarik dan aksesibilitas informasi maupun sarana serta prasarana yang baik dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan maka dapat berdampak pada peningkatan pendapatan, dan berarti dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dan negara.

Setiap daerah di Indonesia memiliki daya tarik wisata yang berbeda-beda. Pengertian daya tarik wisata dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Salah satu dari daya tarik wisata Indonesia yang mempunyai beragam keunikan, keindahan ,kekayaan alam maupun budaya sebagai tujuan wisatawan yang cukup terkenal yaitu berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki

berbagai macam objek wisata alam, objek wisata sejarah dan objek wisata budaya. Saat ini wisata alam di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi sangat populer dan dikunjungi oleh banyak wisatawan lokal hingga wisatawan mancanegara. Salah satu kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki bentang alam berupa pegunungan, pesisir serta sungai adalah kabupaten Bantul. Kabupaten Bantul sendiri memiliki banyak hutan yang dapat dimanfaatkan atau dikelola sebagai objek wisata alam karena memiliki daya tarik wisatawan untuk berwisata alam di daerah Bantul.

Sebagai salah satu ikon wisata alam di kabupaten Bantul yang memiliki keanekaragaman hayati berupa hutan yaitu destinasi wisata hutan pinus yang terdapat di desa Mangunan kecamatan Dlingo kabupaten Bantul. Wisata hutan pinus ini berada di kawasan hutan lindung yang berada dibawah dinas kehutanan dan perkebunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam pengelolaan wisata hutan pinus tersebut warga memiliki peran yang sangat besar terhadap meningkatnya jumlah pengunjung di tempat wisata hutan pinus. Berawal dari ide warga kelompok tani penyadap getah pinus untuk meningkatkan nilai tambah pendapatan warga, sekitar tahun 2011 dikembangkan suatu wisata alam hutan pinus dan sejak saat itu jumlah pengunjung dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Pada saat rintisan ini kondisi pengunjung yang menggunakan jasa parkir masih sangat memprihatinkan, dalam satu hari berkisar antara 5 sampai 15 sepeda motor. Perkembangan pengunjung mulai dirasakan meningkat tajam pada tahun 2014 hingga sekarang pada hari-hari biasa berkisar 200 sampai

300 sepeda motor dan pada hari-hari libur mencapai 800 sampai 1000 motor. Sampai saat ini juga sudah terdapat sarana dan prasarana penunjang objek wisata seperti penunjuk arah dari Imogiri ke objek wisata, sekretariat dan pusat informasi, peta dan tanda informasi wisata, kios cindera mata, warung makan, tempat pertemuan, area parkir, jaringan listrik, toilet, dan mushollah.

Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan yang terus meningkat ini tidak terlepas dari upaya pengembangan Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitias. Melihat perkembangan wisata alam hutan pinus Mangunan dari tahun ke tahun maka penelitian ini akan mengungkapkan perkembangan yang terjadi di destinasi wisata hutan pinus Mangunan kabupaten Bantul.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Perkembangan Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas di Destinasi Wisata Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Tujuan umum

   Melihat perkembangan atraksi, amenitas, dan aksesibilitas di destinasi wisata hutan pinus Mangunan kabupaten Bantul.

2. Tujuan Khusus

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Perkembangan Atraksi, Amenitias, dan Aksesibilitas di destinasi wisata hutan pinus Mangunan kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini nanti diharapkan:

1. Dapat memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program sarjana S1 Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta.
2. Penelitian ini menjadi bahan evaluasi sekaligus masukan yang kiranya memberi kontribusi bagi perkembangan dalam mengelola objek wisata hutan pinus Mangunan Kabupaten Bantul agar menjadi semakin baik.
3. Menambah khasanah keilmuan kepada pembaca, sehingga dijadikan referensi bagi peneliti sejenis.